

**OPINI MASYARAKAT SURABAYA TERHADAP TAYANGAN
FILM 2012**

**(Studi Deskriptif Tentang Opini Masyarakat Surabaya Terhadap
Tayangan Film 2012)**

Disusun Oleh :

CHAIRUL RESTUANTO

0643010355

Telah disetujui untuk mengikuti Ujian Skripsi

**Menyetujui,
PEMBIMBING**

Dra.Herlina Sukmawati, M.Si

NIP.030 223 611

**Mengetahui,
DEKAN**

Dra. Ec.Hj. Suparwati MSi

NIP.195507181983022001

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN PROPOSAL	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	11
1.2.1 Tujuan Penelitian	11
1.2. Kegunaan Penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
2.1 <i>Film Sebagai Media Komunikasi Massa</i>	12
2.2 Penonton Sebagai Khalayak Aktif	14
2.3 Opini	16
2.4 Teori S-O-R.....	18
2.5 kerangka Berfikir	21
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1 Definisi Operasional	24
3.1.1 Tayagan Film 2012	24

3.1.2	Opini.....	30
3.1.3	Pengukuran Variabel.....	30
3.2	Populasi, Sampel dan Teknik Pegambilan Sampel.....	33
3.2.1	Populasi.....	33
3.2.2	Sampel dan Teknik Pegambilan Sampel	33
3.3	Teknik Pengumpulan Data.....	39
3.4	Metode Analisis Data.....	40
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	42
4.1	Gambaran Umum Obyek Penelitian	42
4.1.1	Masyarakat Surrabaya Barat Dan Surabaya Utara.....	42
4.2.2	Profil Columbia Pictures	43
4.2.2.1	Film 2012	45
4.2	Penyajian Data dan Analisis.....	48
4.2.1	Identitas Responden	48
4.2.2	Penggunaan Media	52
4.2.3	Opini Masyarakat Terhadap Tayangan Film 2012.....	55
4.2.4	Arah Opini Masyarakat.....	69
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	72
5.1	Kesimpulan	72
5.2	Saran.....	72

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Teori S – O -- R.....	19
Gambar 2.2 Pembentukan Opini pada Masyarakat.....	22
Gambar 3.1 Pola Teknik Pengambilan Sampel.....	33

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Responden masing-masing Kelurahan	38
Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden	49
Tabel 4.2 Usia Responden	50
Tabel 4.3 Pekerjaan Responden	51
Tabel 4.4 Frekuensi Menonton	53
Tabel 4.5 Tempat Responden Menonton Film 2012.....	54
Tabel 4.6 Opini Terhadap Ramalan Suku Maya.....	55
Tabel 4.7 Opini Terhadap Ramalan Suku Maya.....	56
Tabel 4.8 Opini Masyarakat Tentang Bencana Alam Dalam FiLM 2012	57
Tabel 4.9 Opini Masyarakat Tentang Bencana Alam Dalam FiLM 2012	58
Tabel 4.10 Opini Masyarakat Tentang Bencana Alam Dalam FiLM 2012	59
Tabel 4.11 Opini Masyarakat Tentang Prediksi Para Ahli	61
Tabel 4.12 Opini Masyarakat Tentang Prediksi Para Ahli	62
Tabel 4.13 Opini Masyarakat Tentang Ditentukannya Kiamat	63
Tabel 4.14 Opini Masyarakat Tentang Ditentukannya Kiamat	65
Tabel 4.15 Opini Masyarakat Tentang Visualisasi Runtuhnya Masjid.....	66
Tabel 4.16 Opini Masyarakat Tentang Sebagian Orang Dapat Menghindari kiamat.....	67
Tabel 4.17 Opini Masyarakat Tentang Tayangnb Film 2012 Yang Meresahkan	68

ABSTRAKSI

CHAIRUL RESTUANTO. OPINI MASYRAKAT SURABAYA TERHADAP TAYANGAN FILM 2012.

Dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak bisa lepas dari kegiatan komunikasi, media massa merupakan alat bantu untuk menyampaikan pesan dalam kegiatan komunikasi. Film merupakan salah satu jenis media massa, Kehadiran film merupakan salah satu bentuk actualisasi komunikasi dan interaksi manusia yang diolah kedalam alur cerita untuk mengangkat permasalahan yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari Dewasa ini semakin banyak tayangan film dan beragam cerita film yang kurang mendidik, bahkan dapat membawa dampak buruk bagi masyarakat yang menonton. Sehingga menimbulkan Pro dan Kontra di masyarakat, seperti pada tayangan Film 2012. Film yang mengangkat tema Global Warming ini, menceritakan bahwa di tahun 2012 nanti akan terjadi bencana alam seperti Badai Matahari, Gempa Bumi, dan Tsunami yang dasyat hingga memusnahkan sebagian besar umat manusia, sehingga memunculkan anggapan bahwa kiamat akan terjadi pada tahun 2012.

Teori yang digunakan adalah teori Schramm. Unsur-unsur yang terdapat dalam teori Schramm : sumber(source), pesan(message), dan sasaran (destination) Sumber boleh suatu organisasi komunikasi (seperti sebuah surat kabar, stasiun televisi, atau studio film) setiap orang dalam proses komunikasi adalah sekaligus sebagai encoder dan decoder, yang secara konstan menyandi balik tanda-tanda dari lingkungan kita, menafsirkan tanda-tanda tersebut dan menyandi sesuatu sebagai hasilnya. contohnya surat pembaca kepada redaksi sebagai protes atas editorial yang ditulis surat kabar tersebut,

Populasi obyek penelitian ini adalah masyarakat Surabaya, dengan sample masyarakat yang berusia 17 tahun keatas dan pernah menonton Film 2012. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan skala likert. Dan analisis data menggunakan analisis deskriptif.

Hasil dari penelitian ini menyebutkan bahwa opini masyarakat Surabaya terhadap Tayangan Film 2012 memiliki perhatian, pengertian dan penerimaan yang negatif terhadap tayangan Film 2012. Hal ini disebabkan unsure-unsur dalam tayangan Film 2012 yang antara lain : Ramalan suku Maya, Prediksi para ahli Bencana alam (Badai matahari, Gempa bumi, dan Tsunami), dapat menimbulkan persepsi bahwa kiamat akan terjadi di tahun 2012 sehingga tayangan ini dapat meresahkan masyarakat yang menontonnya.

Masyarakat Surabaya memiliki arah opini negatif terhadap tayangan Film 2012. Hal ini membuktikan bahwa masyarakat Surabaya menganggap Tayangan Film 2012 sebagai sebuah tayangan yang meresahkan karena pada tayangan ini mengandung pesan bahwa Kiamat akan terjadi pada tahun 2012. Dalam memproduksi sebuah tayangan film hendaknya juga memperhatikan aspek-aspek sosial budaya yang terkait di dalam kehidupan masyarakat, karena setiap masyarakat mempunyai kehidupan sosial budaya yang berbeda dengan masyarakat yang lainnya. Sehingga nantinya film yang dihasilkan dapat diterima dengan baik oleh masyarakat di seluruh dunia

Kata kunci : Opini, tayangan Film 2012.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak bisa lepas dari kegiatan komunikasi, kegiatan komunikasi tersebut tidak hanya dilakukan secara tatap muka, namun juga menggunakan alat bantu media untuk menyampaikan pesan, Media yang menyediakan jasa untuk menyampaikan pesan pada khalayak disebut media massa.

Media massa merupakan sarana untuk menyampaikan isi pesan yang bersifat umum kepada sejumlah orang yang jumlahnya relative besar, tinggalnya tersebar, heterogen, anonim, melembaga, memiliki perhatian yang berpusat pada isi pesan yang sama dengan tidak memberikan arus balik secara langsung pada saat itu.

Secara garis besar media massa dapat dibedakan menjadi dua, yaitu media massa cetak dan media massa elektronik. Media massa cetak merupakan media massa yang banyak digunakan oleh berbagai lapisan social masyarakat kita, contohnya Koran, tabloid dan majalah. Sedangkan media massa elektronik adalah suatu media massa yang statis dan menggunakan pesan-pesan visual, ragam media massa pada masyarakat modern sangat banyak contohnya Radio dan Televisi.

Umumnya masyarakat perkotaan lebih dulu menerima pesan dan efek dari adanya salah satu media massa yaitu film. Karena pemutaran film-film terbaru ditayangkan di gedung-gedung bioskop yang terletak di banyak Shopping Mall

pertokoan di Indonesia. Sasaran film itu sebenarnya telah ditetapkan oleh perusahaan pembuat film. Segmentasinya pun sudah tertera pada awal pemutaran film atau bahkan pada poster dan iklan promosi film

Seiring dengan perkembangan Zaman dan ketatnya persaingan didunia perfilman dunia pun semakin berkembang pesat. Hal ini dapat dilihat dari semakin banyaknya Film-film baru yang dihasilkan. Tema yang diangkat pun semakin beragam dan dikemas semenarik mungkin supaya masyarakat tertarik untuk menontonnya. Agar pesan yang dimasukan dalam film itu dapat di tangkap oleh khalayak.

Kemajuan teknologi komunikasi massa ini telah memberikan pengaruh dalam banyak bidang seperti ekonomi, social, kebudayaan, politik,dan bahkan masalah keamanan dan pertahanan nasional. Dengan teknologi komunikasi mass, batas – batas suatu Negara tidak lagi lagi merupakan hal yang sukar ditembus, melainkan begitu mudah dimasuki.(Kuswandi : 2008)

Kehadiran film merupakan salah satu bentuk actualisasi komunikasi dan interaksi manusia yang diolah kedalam alur cerita untuk mengangkat permasalahan yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Tayangan film yang ditampilkan pun harus dapat mendidik,memberikan informasi dan sesuai dengan budaya masyarakat setempat. Dewasa ini semakin banyak tayangan film dan beragam cerita film yang kurang mendidik, bahkan dapat membawa dampak buruk bagi masyarakat yang menonton. Apalagi ketika pesan informasi yang terkandung dalam film tersebut ditelan mentah-mentah oleh masyarakat, sehingga

distorsi pemaknaan yang timbul karena adanya film itu diartikan lain oleh penontonnya.

Seperti yang terjadi dalam film 2012, film yang mengangkat tema Bencana Global ini, menuai banyak kontroversi. Padahal film dengan tema sama yang lebih dahulu tayang seperti film *The Day After Tomorrow* (2004) dan *Knowing* (2009). Film berdurasi 158 menit disutradarai Roland Emmerich ini. Film ini mengisahkan “ Dua orang sahabat yakni Dr Adrian Helmsley (peneliti Amerika) dan seorang ahli geologi India yang keturunan Bangsa Maya Keduanya menemukan bahwa inti bumi mulai mencair dan hal itu diperkirakan akan memicu bencana alam maha dahsyat, kemudian peneliti muda Dr Adrian pun membocorkan fenomena alam itu kepada pemerintah.

Akhirnya, pemerintah Amerika secara diam-diam menggalang dana dari orang-orang kaya di dunia untuk membiayai pembangunan “kapal selam” raksasa demi menyelamatkan peradaban manusia dari kehancuran pada 2012 itu.

Dalam film itu, Emmerich menampilkan banyak tokoh yang menyikapi “2012” secara pro dan kontra yakni Jackson Curtis (penulis novel fiksi ilmiah) yang kontra, kemudian Jackson Curtis bertemu dengan Charlie Frost (penyiar radio) yang pro atau memercayai kiamat pada tahun 2012.

Namun, kepercayaan Charlie yang terbukti, karena di berbagai belahan Amerika terjadi tanah yang mulai retak, gempa-gempa di mana-mana, bangunan hancur, tsunami di mana-mana, mobil-mobil remuk, meteor-meteor yang berapi pun menghunjam bumi, dan manusia-manusia pun lari berhamburan Retakan besar terbentuk di Patahan San Andreas California

Seluruh kota Los Angeles yang runtuh mulai tenggelam ke Samudra Pasifik. Ketika tanah terbuka. Semakin jelas bahwa tidak hanya California yang mengalami bencana: Gunung Api Super Yellowstones meletus; gempa besar terjadi di Amerika Selatan : Washington D.C dibanjiri oleh tsunami dan USS John.F.kenedy menghancurkan Gedung Putih : dan St.Peter's Basilica di Roma runtuh, menewaskan ribuan orang.Pemerintah AS akhirnya mengumumkan akhir dunia.

Jackson dan keluarganya mencari jalan ke Cina untuk menaiki kapal besar,dengan menggunakan pesawat, namun karena pesawat mereka kecil mereka tak mampu melakukan perjalanan ini. Ketika mereka mencari pesawat baru, semuanya dipenuhi penumpang. Tetapi, Gordon bergantung pada salah satu klien lamanya, Tamara . Ia bersama dengan milyuner Rusia, Yuri Karpov . Keluarga ini mengetahui bahwa Yuri telah membawa pesawat yang awalnya digunakan sebagai pengangkut mobil-mobil mewah pameran untuk kabur ke Cina. Jackson meminta untuk memperbolehkan keluarganya, Kemudian, kelompok ini akhirnya menaiki pesawat tersebut sementara bandara hancur oleh gempa bumi.

Ketika mereka ada di udara, Sasha sadar bahwa pesawat ini tidak memiliki bahan bakar cukup untuk terbang ke Cina. Ia memberitahu Gordon, dan mereka setuju untuk mendarat di air. Sasha kemudian mengetahui bahwa mereka tidak lagi di atas lautan: kulit Bumi telah berpindah ribuan mil dan mereka mengarah ke Pegunungan Himalaya. Sasha mendaratkan pesawat di sebuah jurang, yang kemudian runtuh. Anggota kelompok lainnya mendarat selamat. Sebelum mereka bertindak, helikopter Cina yang mengangkut hewan besar terbang di atas mereka.

Satu helikopter mendarat, meskipun kelompok ini tahu bahwa mereka harus bayar untuk menaikinya. Yuri membayar untuk dirinya dan putranya, tapi menolak membayar untuk orang lain. Sebelum masuk helikopter, ia berkata pada Tamara bahwa ia tahu hubungannya dengan Sasha.

Kelompok ini tak memiliki pilihan kecuali jalan melintasi pegunungan untuk mencari kelompok lain. Sebuah mobil lewat, Jackson melempar batu ke arahnya. Mobil berbalik dan penumpang membolehkan mereka naik. Di dalamnya terdapat seorang biarawan Buddha, Nima Osrin Chau, dan neneknya Lisa Lu. Mereka pergi untuk bertemu dengan saudara Nima, Tenzin, yang punya rencana untuk menyelip ke kapal besar itu.

Setelah tiba, Tenzin marah. Ia mengatakan pada Nima bahwa rencananya tidak dapat melibatkan banyak orang, dan orang lain tidak bisa diikutkan bergabung. Jackson dan Kate memaksa pada Tenzin bahwa mereka membawa anak-anak. Setelah perdebatan panjang, Tenzin membolehkan seluruh kelompok bergabung.

Jackson dan keluarganya berusaha menyelip ke kapal itu dengan bantuan Tenzin. Carl Anheuser Oliver Platt, Kepala Staf Presiden kemudian memerintahkan agar gerbang kapal ditutup,. Ketika gerbang ditutup, kaki Tenzin hancur dan Gordon tewas. Dr. Adrian Helmsley, penasihat ilmiah Presiden, kaget dan memutuskan gerbang dibuka untuk korban selamat yang tersisa. Roda sebuah gerbang di kapal tersebut macet dan tak mau menutup, sehingga gerbang setengah terbuka. Mesin kapal tak bisa dinyalakan kecuali gerbang ditutup. Ketika tsunami menghantam kapal, sebuah struktur penopang utama patah, dan kapal mengapung

menuju Gunung Everest, Jackson dan Noah berusaha memperbaiki roda kapal dan gerbang pun tertutup. Mesin dinyalakan kembali untuk menghindari tabrakan dengan gunung. Kapal menabrak Gunung Everest, tapi mengalami sedikit kerusakan. Ketika banjir menyurut, kapten kapal memutuskan Tanjung Harapan Baik di Afrika Selatan sebagai tanah baru yang cocok bagi korban selamat. Pada saat itu, tanggal menunjukkan 27 Januari 0001, sebagai awalan umat manusia untuk memulai kehidupan yang baru (www.Antaraneews.com)

Segala informasi yang datang dari masyarakat perkotaan akan mengalir kepada masyarakat yang berada di daerah melalui media informasi dan komunikasi yang ada seperti Koran, majalah, televisi, radio, maupun internet. Sehingga informasi tersebut sedikit banyak juga akan mempengaruhi budaya setempat.

Kebudayaan bukan dipandang sebagai suatu realitas kebenaran, tetapi persepsi, pemahaman atau konsep untuk melihat, menangkap dan mencerna realitas. Kebudayaan ada hanya jika ada kesadaran konsep, dan bahasa manusia modern untuk melihat keberadaannya. Dengan kesadaran, konsep dan bahasa tersebut manusia memberikan makna pada dunia yang dilihatnya.

Pemaknaan diri dan dunia di sekelilingnya merupakan perlengkapan mutlak bagi setiap orang untuk menggeluti berbagai kenyataan di sekitarnya namun bentuk dan isi makna ini bukan takdir yang statis tak dapat di tawar-tawar. Bentuk dan isi makna ini dapat berubah sesuai dengan keinginan manusia. Misalnya perubahan yang terjadi pada masyarakat adalah pada sikap

menerima seseorang yang dulu mudah menerima apa yang mereka miliki dengan lapang dada kini sudah mulai berubah.

Seperti pada Film 2012 yang akan diteliti oleh peneliti, pesan yang terkandung dalam film ini, jika di tahun 2012 nanti akan ada Bencana Alam Besar yang melanda seluruh bagian bumi. Selain disebabkan karena Pemanasan Global (suhu temperature bumi yang terus naik dari waktu ke waktu) juga karena adanya ramalan Suku Maya. Suku Maya adalah kelompok suku yang tinggal di semenanjung Yucatan, Amerika Tengah yang berbatasan dengan Samudera Pasifik di sebelah barat, dan Laut Karibia di sebelah timur. (<http://www.mamasipenk.co.cc/2009/11/kehidupan-suku-maya.html>)

Mereka menyatakan jika di paruh akhir tahun 2012 yang akan terjadi bukanlah kiamat dalam artian musnahnya seluruh umat manusia dan kehidupan di bumi, namun lebih merupakan satu perpindahan zaman yang entah benar atau tidak, akan diwarnai oleh bencana alam yang hebat. (<http://www.eramuslim.com/berita/tahukah-anda/kontroversi-film-2012-antara-fakta-dan-mitos.htm>)

Dengan adanya film itu, muncul anggapan bahwa kiamat akan terjadi pada tahun 2012 tepatnya 21-12-2012. Hal ini yang menuai kontroversi dimasyarakat karena hari kiamat tidak bisa diramalkan. Seperti MUI Kabupaten Malang mengeluarkan fatwa haram menonton film 2012 dengan alasan isi cerita yang ada dalam film 2012 dikhawatirkan akan meresahkan masyarakat karena percaya kiamat akan datang pada 2012. MUI Kabupaten Malang juga mengimbau umat

Islam untuk tidak menonton apalagi mempercayai isinya. (<http://nasional.kompas.com/read/2009/11/18/1117470/>)

Tak hanya itu MUI wilayah Solo juga melarang pemutaran film 2012 di wilayah solo. alasan pelarangan karena film tersebut dinilai mengarah ke provokasi penontonnya pada ajaran agama tertentu. Kami siap melarang, karena ada provokasi, yakni saat terjadi kekacauan dunia, film tersebut menganjurkannya untuk bersembunyi ke gereja-gereja. Provokasi itu yang kita persoalkan, kalau soal animasi tidak jadi masalah," kata Ketua MUI Solo, Zaenal Abidin di Solo.

Sementara itu, Ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI) Provinsi Kalimantan Selatan (Kalsel) Prof H. Asywadie Syukur, Lc menyarankan kepada pemerintah untuk meninjau ulang izin edar film "2012". "Saya sependapat dengan MUI Malang, Jawa Timur yang menyatakan film '2012' bisa menyesatkan umat atau kaum muslim khususnya sehingga pemerintah perlu meninjau ulang izin edar film tersebut," katanya ketika menjawab pertanyaan di Banjarmasin . Mantan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Antasari Banjarmasin itu berharap pemerintah menaruh perhatian lebih serius pada segala persoalan yang bisa menyesatkan atau menimbulkan kerisauan umat. (<http://www.suaramedia.com/berita-nasional/12851-mui-solo-larang-pemutaran-film-2012.html>)

Film 2012 yang digembar-gemborkan menggambarkan mengenai kiamat, menjadi kontroversial. Dalam kacamata Majelis Ulama Indonesia (MUI), setidaknya ada tiga poin kontroversi di dalam film tersebut. Hal tersebut

diungkapkan Ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI) KH Amidan saat berbincang dengan Okezone di Jakarta .

1. Para ulama tidak setuju jika hari kiamat divisualisasikan. Kedua, hari kiamat dalam versi Islam itu tidak ada yang selamat. "Tidak sama seperti yang digambarkan di dalam film tersebut," katanya.
2. Dalam ajaran agama Islam tidak ada yang bisa memprediksi datangnya hari kiamat. Tidak seperti yang diramalkan akan datang tahun 2012. "Itu rahasia tuhan, hanya Dia yang tahu.
3. Jangan sampai ada propaganda untuk mendeskreditkan agama tertentu melalui film ini. Karena, menurut Amidan di dalam film tersebut digambarkan masjid runtuh, akan tetapi ketika manusia masuk gereja selamat. (<http://celebrity.okezone.com/read/2009/11/17/206/276349/mui-ada-tiga-kontroversi-dalam-film-2012>)

Penolakan juga datang dari FPI, yang menilai film yang dipromosikan besar-besaran dan diputar secara serentak di dunia itu tidak mengandung unsur hiburan sama sekali. Film yang menceritakan kiamat akan terjadi pada 21 Desember 2012 itu dianggapnya hanya mengandung doktrin bahwa hari kiamat sebentar lagi akan datang dan manusia harus cepat-cepat bertobat. "Film 2012 nampaknya bisa menghipnotis semua orang yang menonton bahwa kiamat memang nyata akan terjadi pada saat itu. Percaya dengan film itu sama saja dengan musyrik," <http://inilah.com/berita/politik/2009/11/17/181393/fpi--film-kiamat-2012-musyrik>

Untuk dapat mengetahui opini masyarakat Surabaya terhadap penayangan Film 2012 ini, maka perlu diadakan suatu penelitian yang melibatkan masyarakat Surabaya. Pada penelitian ini yang akan digunakan sebagai sample adalah penonton yang telah berusia 17 tahun keatas, didasar kan pendapat Hullok dalam hapsari (2002 : 12) bahwa individu yang sudah berusia 17 tahun keatas sudah mulai tertarik dengan fenomena – fenomena social dan dianggap sudah dapat menganalisa fenomena – fenomena tersebut. Diharapkan dengan adanya penelitian ini, opini masyarakat Surabaya terhadap penayangan film 2012 dapat diketahui. Dipilihnya kota Suarabaya sebagai tempat penelitian, selain karena Surabaya merupakan kota terbesar ke-2 setelah Jakarta juga karena Film 2012 diputar sebagian besar gedung bioskop dikota itu selama beberapa hari. Pengambilan sample pada penelitian ini akan diadakan secara acak. Sehingga hasil yang di dapat diharapkan mampu mewakili opini masyarakat Surabaya secara umum. Penelitian ini menggunakan Teori S – O – R, dimana pesan yang diterima oleh komunikan akan mengakibatkan efek.

Penelitian ini ingin mengetahui bagaimana arah opini masyarakat Surabaya terhadap tayangan Film 2012 karena dalam kenyataannya disatu sisi menjadi tayangan yang diunggulkan, namun disisi lain mendapatkan kritikan dari beberapa pihak, salah satunya MUI. Karena MUI menilai adanya tayangan yang bisa memicu propaganda dalam Film ini.

1.2 Perumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka pokok permasalahan yang akan diteliti adalah “ Bagaimana Opini masyarakat Surabaya terhadap penayangan film 2012 ?

1.3 Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerimaan/ Opini masyarakat pada penayangan film 2012 yang mengandung pesan akan adanya Bencana Alam besar pada tanggal 21-12-2012.

1.4 Kegunaan penelitian

1. Bagi Penulis

untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang diperoleh baik secara praktis maupun teoritis dari ilmu yang di dapat dengan menemukan opini masyarakat di Surabaya terhadap tayangan Film 2012.

2. Bagi Instansi

Untuk memberikan saran yang sesuai hasil penelitian dan teori bagi pembuat Film 2012 agar dapat meningkatkan kualitas Film yang akan dihasilkan agar menarik minat penonton.

3. Bagi Universitas

Diharapkan menambah referensi yang dapat digunakan bagi para peneliti lain sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya atau dengan penelitian dan tema yang sama pula.